

Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kamang Magek

Muhammad Rafi Firmansyah¹, Januar², Jasmienti³, Deswalantri⁴

^{1,2,3,4} UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: firmansyahmrafi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti yang menemukan bahwa terdapat hasil belajar siswa dalam ulangan harian yang sebagian besar dibawah standar (KKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Magek. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada analisis data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistik . Metode penelitian korelasional dengan metode kuantitatif dipilih karena akan mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, khususnya hubungan variasi suatu variabel dengan variabel lainnya . Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplorasi ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan populasi seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kamang Magek terdiri dari 80 orang siswa yang akan diambil sampel adalah kelas XI IPS.2 sebanyak 24 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data nilai harian siswa dan pemberian Angket, setelah itu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan penelitian ini mengungkapkan hasil bahwa, penelitian diperoleh = 1805, maka hipotesis diterima yang menyatakan adanya korelasi yang signifikan, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI. IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Magek

Kata kunci: *Pemanfaatan, Perpustakaan, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*

Abstract

This research was motivated by the results of observations by researchers who found that there were student learning outcomes in daily tests that were mostly below standard (KKM). The purpose of this research is to find out how big the relationship between the use of the school library is and the learning outcomes of Islamic religious education for class XI IPS.2 students at SMA Negeri 1 Kamang Magek. This type of research is correlational research with a quantitative approach. Research with a quantitative approach focuses on the analysis of numerical data (numbers) which are processed using statistical methods. The correlational research method with quantitative methods was chosen because it will study the relationship between two or more variables, especially the relationship between variations in one variable and other variables. Correlational research is research that aims to determine and explore whether or not there is a relationship between two or more variables. With the entire population of class XI students at SMA Negeri 1 Kamang Magek consisting of 80 students, the sample that will be taken is class The sampling technique used in this research was collecting data on students' daily scores and administering a questionnaire, after which a normality test and linearity test were carried out. Based on this research, the results show that, the research obtained = 1805, so the hypothesis is accepted which states that there is a significant correlation. So it can be concluded that there is a significant correlation or relationship between the use of the school library and the learning outcomes of Islamic education for class XI students. IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Magek

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti yang menemukan bahwa

terdapat hasil belajar siswa dalam ulangan harian yang sebagian besar dibawah standar (KKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Magek.

Keywords : *Utilization, Library, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk tujuan pertumbuhan manusia melalui usaha pengajaran dan latihan, tindakan, cara mendidik (Nurkholis, 2013).

Berdasarkan firman Allah mengenai pendidikan dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapanglapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-Mujadalah : 11).

Menurut Ahmad Suriansyah dalam Ki Hadjar pendidikan merupakan upaya dalam memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya (Febrianti, 2021). Menurut Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003). Pada hakekatnya pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, sikap dan sebagainya (Wensi et al., 2023). Menurut Abd. Rahman dalam Zahra Idris: Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya (Abd Rahman, 2022). Jadi dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah kegiatan dimana adanya interaksi pengembangan anak-anak atau peserta didik yang langsung dibimbing oleh sosok tenaga pendidik yang mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Merujuk pada UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan adalah untuk membentuk pribadi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berakal, berkemauan, mampu bekerja, dapat mencakup spektrum yang luas, memenuhi kebutuhan yang sesuai, dan dapat mengendalikan hasratnya (kepribadian, keramahan, dan lain-lain).Sejalan dengan hal tersebut, tujuan Pendidikan adalah untuk merubah manusia baik secara perilaku ataupun moral, dan membantu manusia untuk menemukan jati diri ataupun skill kemampuan sesuai bakat dan minat. Merujuk pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa, agar berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab melalui pendidikan" (Noor, 2018).

Pendidikan jika dilihat dari bidang antropologi dan sosiologi dapat melayani tiga tujuan utama yaitu, pertama adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka, yang mendorong pengembangan keterampilan analitis, kreativitas, dan produktivitas, yang kedua yaitu Memelihara nilai-nilai kemanusiaan yang esensial yang membimbing individu menuju kehidupan yang lebih bermakna, baik secara pribadi maupun sosial dan yang ketiga adalah Menyediakan akses ke pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan kemajuan baik dalam konteks individu maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Pemerintah ingin memastikan bahwa semua anak di Indonesia memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil di sekolah, sehingga mereka banyak melakukan perubahan dalam cara penyelenggaraan pendidikan. Ini termasuk merevisi kurikulum,

menyediakan fasilitas dan sumber daya pendidikan yang cukup, dan menemukan serta mempekerjakan guru yang baik. Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan Membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam pendidikan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Mendidik mereka menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Warga negara yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Defriyanto & Rahayu, 2015). Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, maka pendidikan harus berjalan sejauh mungkin untuk menghasilkan yang diharapkan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan, salah satunya adalah menyediakan perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam hal proses pembelajaran di sekolah, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran (Syahdan, 2021). Saatnya untuk mengubah fungsi perpustakaan tersebut agar sesuai perubahan reformasi di bidang pendidikan. Kontribusi perpustakaan untuk belajar dan mengajar terlihat jelas dalam semua kegiatan, mengingat bahwa proses belajar mengajar modern mencakup berbagai pendekatan, seperti sesi tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, dan lain-lain. Menurut A.H Sudarmoto, Siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber utama dalam kegiatan belajarnya akan mendapat hasil belajar yang lebih baik." (Sudarnoto, 2007)

Dengan menggunakan pendekatan ini, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar melibatkan lebih dari sekedar pasif mengikuti kuliah dari instruktur; sebaliknya, mereka harus berpartisipasi aktif dalam sejumlah tugas yang membantu tujuan proses belajar-mengajar terwujud (Sulistiyono, 2003).

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang melibatkan rangkaian kegiatan guru dan murid yang saling berinteraksi dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran memuat berbagai ide yang terkait dengan tujuan, dasar, dan sasaran dari pendidikan. Selain itu, pembelajaran fokus pada tindakan yang harus dilakukan oleh siswa sebagai penerima pelajaran. Sementara mengajar berfokus pada tindakan yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Kedua konsep ini menjadi sebuah aktivitas dan interaksi antara guru dan murid selama proses belajar mengajar berlangsung. Tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan pada perilaku atau keterampilan pada peserta didik setelah mengikuti proses belajar-mengajar, hal tersebut yang terdapat dalam Pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana mempersiapkan siswa untuk mengetahui dan memahami, siap beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Al-Qur'an dan Hadist merupakan sumber dari materi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan melalui orientasi, pengajaran, pelatihan, dan penggunaan pengalaman (Darise, 2021). Padahal lembaga pendidikan termasuk golongan yang paling bertanggung jawab atas kemajuan suatu masyarakat atau negara. Hal ini disebabkan pendidikan baik formal maupun informal merupakan bagian integral dari perilaku manusia. Mengingat volume informasi yang disajikan tidak seimbang dengan lamanya jam belajar yang hanya dua jam, serta heterogenitas pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan lainnya, sangat menantang untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dalam Pendidikan Agama Islam, maka dari itu siswa perlu mempelajari pendidikan agama Islam diluar jam pelajaran. Salah satu caranya adalah dengan membaca buku di perpustakaan. Karena perpustakaan sekolah tersedia, diharapkan baik siswa maupun guru dapat memanfaatkannya dengan baik. Jika perpustakaan benar-benar membantu siswa dan guru mencapai tujuan belajar dan mengajar mereka, mereka mungkin bermanfaat. Kunjungan ke perpustakaan akan berdampak positif pada seberapa baik siswa belajar, misalnya dengan mendorong penggunaan perpustakaan di ruang kelas. Hal ini secara positif akan mempengaruhi hasil belajar siswa, selain itu juga dapat membantu siswa mengembangkan kemandirian belajarnya (Arikunto & Yuliana, 2008).

SMA Negeri 1 Kamang Magek berdasarkan observasi awal dengan bapak Jamilis, S.Ag sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS.2 menyampaikan bahwa adanya permasalahan diantaranya yaitu, rendahnya minat siswa untuk membaca buku ke

perpustakaan, kurangnya motivasi siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar, tidak sesuai pemanfaatan perpustakaan oleh siswa seperti banyaknya siswa yang berbicara saat di dalam perpustakaan. Walaupun sudah dimotivasi oleh guru tetapi masih saja permasalahan yang dipaparkan belum bisa diatasi. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada kelas XI IPS.2 di SMA Negeri 1 Kamang Magek.

Hasil pra research dapat diketahui jumlah nilai ulangan harian siswa/i kelas IX MIPA SMA Negeri 1 Kamang Magek pada semester genap tahun ajaran 2023\2024, bahwa terdapat 13 orang siswa yang masih dibawah standar KKM dan 11 orang siswa yang sudah standar KKM dan diatas KKM.

Berdasarkan gejala permasalahan, maka penelitian yang akan dilakukan peneliti ini mengkaji tentang "Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kamang Magek pada kelas XI IPS.2

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada analisis data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2010). Metode penelitian korelasional dengan metode kuantitatif dipilih karena akan mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, khususnya hubungan variasi suatu variabel dengan variabel lainnya (Sesmiarni, 2022). Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplorasi ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (arikunto, 2010). Penelitian ini berupaya menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode yang berbasis matematika, dan juga berfokus untuk menjelaskan analisis pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI IPS.2 SMA negeri 1 Kamang Magek. Populasi yang menjadi objek penenelitian dalam konteks penelitian ini adalah siswa/i kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek kelas XI yang terdiri dari kelas, yaitu kelas XI IPS.1, XI IPS.2 dan XI MIPA yang terdiri dari 80 orang siswa. teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Non-probability sampling*. Teknik *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama pada setiap unsur anggota, dan sampel yang digunakan tersebut adalah sampel yang secara kebetulan dianggap cocok dengan sumber penelitian (Darwin, 2021). Namun karena teknik *Non-probability sampling* ini memiliki beberapa jenis, maka jenis teknik *Non-probability sampling* yang dipakai sesuai dengan penelitian ini adalah teknik *Non-probability sampling* dengan jenis *Sampling Purposive*. Menurut Sugiono *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Alasan pemilihan teknik tersebut dikarenakan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Kamang Magek. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada siswa/i kelas XI IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Magek dan dokumentasi, dalam penelitian dokumentasi berbentuk dokumen, hasil belajar siswa yang diperoleh dari Guru PAI di kelas XI IPS.2 SMA Negeri 1 Kamang Magek. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji lineritas) dan uji hipotesis dengan melakukan uji regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono, regresi linear sederhana adalah regresi yang didasarkan pada hubungan dan pengaruh fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Harlan, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan penelitian secara empiris, diperoleh setiap nilai rata-rata untuk setiap butir pernyataan pada masing-masing variabel penelitian seerti dijelaskan pada masing-masing analisis deskriptif variabel penelitian, dapat di uji dengan menggunakan SPSS yang ditunjukkan pada tabel yang di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	24	58	93	1805	75.2	9.98250
Hasil Belajar	24	60	100	1866	77.75	10.47668
Valid N (listwise)	24					

Tabel 1 di atas merupakan data analisis deskriptif yang memperlihatkan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian ini secara statistik. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) memiliki nilai minimum nya 58 nilai maksimumnya 93 *mean* 77.2 dan standar deviasi 9.98250. Variabel hasil belajar (Y) memiliki nilai minimum 60, nilai maksimum 100, *mean* 77.75 dan standar deviasi 10.47668

Hasil Uji t

Hasil uji persial (t) atas variabel bebas tersebut dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.563	3.548		.159	.875
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	1.026	.047	.978	21.936	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= n-1-1; \alpha/2 \\
 &= 24-1-1 ; 0,05/2 \\
 &= 22 ; 0,025 \\
 &= 2,074
 \end{aligned}$$

Keterangan : n :jumlah sampel
 K : jumlah variabel bebas
 l : konstan

Tabel 2 di atas merupakan hasil uji t dengan menggunakan SPSS. Menyatakan bahwa variabel perpustakaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). hal itu dapat dilihat berdasarkan data pada tabel 4.8 nilai t_{hitung} (21.936) > (2,074). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Hasil Pengujian Prasyarat

Pada penelitian ini, pengujian prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat distribusi data dalam ketegori normal atau tidak. Sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar PAI siswa linear atau tidak. Uji keberartian regresi untuk mengetahui apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar berarti atau tidak. Sebagaimana uji normalitas dan uji linieritas menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

1. Uji Normalitas Data

Pengujian prasyarat analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun uji yang dipakai adalah uji *lilliefors*, yaitu dengan mengambil nilai terbesar diantara nilai-nilai mutlak selisih yang disebut *LO*. Kemudian membandingkan antara *LO* dengan L_{tabel} .

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas pada data variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	.107	24	.200*	.965	24	.558
Hasil Belajar	.128	24	.200*	.965	24	.536

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3 di atas merupakan uji normalitas, syarat dari uji normalitas adalah nilai *asympt sig (2-tailed) > 0,05*. Sementara itu yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan bahwa *asympt. Sig. (2-tailed)* dengan nilai $0,558 > 0,05$ dan $0,536 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal ($n < 30$ maka lebih disarankan menggunakan *Shapiro-Wilk*)

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Dengan menggunakan SPSS kita akan mengetahui hasil linearitas. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Between Groups	(Combined)	2511.333	16	156.958	83.446	<.001
		Linearity	2414.128	1	2414.128	1283.460	<.001
		Deviation from Linearity	97.206	15	6.480	3.445	.052
	Within Groups		13.167	7	1.881		
	Total		2524.500	23			

Tabel 4 di atas merupakan uji linieritas yang diperoleh nilai signifikansi yaitunya $0,052$. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $0,052 > 0,05$ maka terdapat hubungan linier antara variable terikat (dependent X) dengan variable bebas (independent Y).

Hasil Uji Korelasi

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Hasil Belajar
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Pearson Correlation	1	.978**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	24	24
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.978**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5 di atas menunjukkan uji korelasi product moment dengan menggunakan SPSS dinyatakan bahwa signifikansi $0.001 < 0,05$ artinya memiliki hubungan atau berkorelasi. Kriteria pengujian hipotesis dengan rumus korelasi *product moment* adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada perhitungan diatas, diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,978$ dan $r_{tabel} = 0,388$. Sehingga nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,978 > 0,388$). Dengan persentase berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.978 ^a	.956	.954

a. Predictors: (Constant), penggunaan perpustakaan sekolah (x)

Tabel 6 di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.978, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.956, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 95,6% yang dinyatakan korelasi yang sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Bentuk hubungan antara dua variabel ini adalah positif. Artinya terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa. Jadi korelasi penelitian ini termasuk ke dalam korelasi yang sangat tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kamang Magek pada kelas XI IPS.2 tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar merupakan faktor dari hasil belajar. Sesuai hasil angket yang disebar dan hasil salah satu ulangan harian, jika pemanfaatan perpustakaan sekolah tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun tinggi juga, sebaliknya jika pemanfaatan perpustakaan sekolah rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswapun menjadi rendah.

Hasil perhitungan berdasarkan perhitungan korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar adalah sebesar 0,978. Kemudian hasil ini dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N - 2 = 24 - 2 = 22$, taraf kesalahan 5%, maka nilai r_{tabel} sebesar 0,388. Hasil tersebut menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Hipotesis Alternatif (H_a) : “Ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS.2 di SMA Negeri 1 Kamang Magek”. Sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) : “Tidak ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS.2 di SMA Negeri 1 Kamang Magek”.

Jadi, dari hasil perhitungan korelasi diatas menunjukkan bahwa terdapatnya Hipotesis Alternatif (H_a) artinya “Ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS.2 di SMA Negeri 1 Kamang Magek”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kamang Magek pada kelas XI IPS.2”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode korelasi, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar SMA Negeri 1 Kamang Magek tahun ajaran 2023/2024, diketahui melalui hasil koefisien *product moment* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dari hasil nilai signifikansi $0.001 < 0,05$ sedangkan untuk nilai hipotesisnya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,978 > 0,388$).

2. Terdapat Korelasi yang sangat tinggi, sebesar 95,6% antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kamang Magek.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Kerja.
- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Belajar”. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2(2).
- Darwin, M. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Defriyanto, D., & Rahayu, D. J. (2015). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Yp Unila Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 2(2), 69-76.
- Depdiknas, D. (2003). Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi konsep pendidikan menurut ki hajar dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631-1637.
- Harlan, J. (2018). Analisis Regresi Linear. Jakarta: Gunadarma.
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Sesmiani, Z. (2022). Perspektif siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajarsiswa *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.2 (2)*.
- Sudarnoto, A. H. (2007). Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar. *Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta*.
- Sugiyono, S. (2010). *'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D'*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, S. (2003). *Identifikasi Karakteristik Komponen Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Dinas Pendidikan.
- Syahdan, S. (2021). Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata, *MAKTABATUN: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Wensi, E., Iswantir, M., & Neli, A. F. (2023). Urgensi Implementasi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Sopan Santun Siswa Di SMP Negeri 1 Sitiung Dharmasraya. *Al-DYAS*, 2(1), 104-112.